

INTISARI

PRAMUATI, R. 2016. PENGARUH KONSELING TERHADAP KEPATUHAN PENGOBATAN PASIEN HIPERTENSI DALAM KEGIATAN PROLANIS DI PUSKESMAS MOJOLABAN SUKOHARJO. SKRIPSI. FAKULTAS FARMASI. UNIVERSITAS SETIA BUDI.

Hipertensi merupakan peningkatan abnormal tekanan darah secara terus menerus pada pembuluh darah arteri lebih dari satu periode. Sekarang ini banyak berkembang obat-obat yang dapat digunakan untuk terapi hipertensi. Akan tetapi, ketidakpatuhan pasien terhadap rejimen pengobatan adalah penyebab utama kegagalan terapi. Intervensi yang dapat dilakukan oleh apoteker agar terapi hipertensi berhasil adalah meningkatkan kepatuhan pasien melalui pemberian konseling. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui bagaimana gambaran tingkat kepatuhan pengobatan pasien hipertensi dalam kegiatan PROLANIS di Puskesmas Mojolaban Sukoharjo dan untuk mengetahui bagaimana pengaruh konseling terhadap kepatuhan pengobatan.

Penelitian ini menggunakan desain eksperimen semu *The One Group Pretest-Posttest design* dengan jumlah sampel sebanyak 35 responden yang menjalani PROLANIS. Pengukuran kepatuhan menggunakan kuisisioner MMAS (*Morisky Medication Adherence Scale*). Data karakteristik dan kepatuhan pasien diuji menggunakan *Paired-sample t-test* dan *Chi-Square*.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepatuhan pasien hipertensi anggota PROLANIS di Puskesmas Mojolaban Sukoharjo sebelum konseling berada pada kategori rendah sebanyak 35 responden (100%), sedangkan setelah pemberian konseling tingkat kepatuhan meningkat menjadi kategori sedang sebanyak 31 responden (89%) dan kategori tinggi sebanyak 4 responden (11%). Pemberian konseling terbukti mampu meningkatkan kepatuhan pengobatan pasien hipertensi yang ditunjukkan dari hasil uji *Paired-sample t-test* ($P=0,000$) dengan membandingkan skor kuisisioner sebelum dan sesudah pemberian konseling.

Kata kunci : hipertensi, konseling, kepatuhan, PROLANIS, Puskesmas Mojolaban.

ABSTRACT

PRAMUATI, R. 2016. THE INFLUENCE OF COUNSELLING IN THERAPY COMPLIANCE HYPERTENSION PATIENTS IN PROLANIS ACTIVITY AT MOJOLABAN PRIMARY HEALTH CENTER, SUKOHARJO. THESIS. FACULTY OF PHARMACY. SETIA BUDI UNIVERSITY.

Hypertension is an abnormal increase the blood pressure continuously in the arteries over a period. Nowadays a new drugs can be used to treat hypertension. However, incompliance of patients in drug regimens is a big problem of treatment failure. Interventions of pharmacist in hypertension therapy to improve the patient compliance is counseling. The purpose of this study was to describe the compliance levels in hypertension patients of PROLANIS activity in Mojolaban Primary Health Center, Sukoharjo and to determine the counseling influence to the patient compliance of medication.

This study was a quasi-experimental design of *The one group pretest-posttest design* conducted 35 respondents of PROLANIS member. The patients compliance measured with MMAS (*Morisky Medication adherence Scale*) questionnaires. Data of characteristic and patient compliance were tested using *Paired-sample T-test* and *Chi-Square*.

The results of study showed the compliance levels of hypertension patients member of PROLANIS in Mojolaban Primary Health Center, Sukoharjo before counseling was at the low category 35 respondents (100%), while after counseling compliance levels increase into medium category 31 respondents (89%) and high category 4 respondents (11%). Counseling proven to increase patient compliance of hypertensive patients showed with *Paired-sample T-test* ($P= 0.000$) by comparing compliance before and after counseling.

Keywords: hypertension, counseling, compliance, PROLANIS, Mojolaban Primary Health Center